

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abidin, Said Zainal. 2016. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.

Adisasmita, Rahardjo. 2015. *Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ali, Faried dan Andi Syamsu Alam. 2016. *Studi Kebijakan Pemerintah*. Bandung: Refika Aditama.

Andri, Alsar dan Khotami. 2018. *Strategi Perencanaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

Bungin, Burhan. 2021. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dunn, William N. 2018. *Public Policy Analysis : An Integrated Approach*. New York : Routledge.

Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.

Halim, Abdul. 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hanugrah, Bambang Basuki. 2018. *Praktek Perencanaan Pembangunan Nasional di Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hayat. 2018. *Pengantar Kebijakan Publik : Evaluasi Reformasi Formulasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurman. 2017. *Strategi Pembangunan Daerah*. Depok: Rajawali Pers.
- Rustiadi, Ernan, Sunsun Saefulhakim dan Dyah R. Panuju. 2018. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Sari, Ariesta Kartika. 2020. *Triangulasi: Pendekatan Multimetode dalam Penelitian*. Batu: Literasi Nusantara.
- Sastra, Eka. 2017. *Kesenjangan Ekonomi*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Suaib, Muhammad Ridha. 2016. *Pengantar Kebijakan Publik dari Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Administrasi Publik, Pelayanan Publik, Good Governance, Hingga Implementasi Kebijakan*. Yogyakarta: Calpulis.
- Sudaryana, Bambang. 2017. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Deepublish.
- Tresiana, Novita dan Noverman Duardji. 2017. *Kebijakan Publik Teori dan Praktek Model-Model Pengelolaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Suluh Media.

## **Jurnal**

Amarullah, Rustan. (2012). Evaluasi Kinerja Kebijakan “Pro-Growth, Pro-Poor, and Pro-Human Development” di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Borneo Administrator*, 8(1), 100-119.

Digdowiseiso, Kumba dan Muhammad Wahyu Syahputra. (2022). Analysis of Regional Financial Capacity: Case Study of 62 Local Governments in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*. 5 (1). (2022). 1247-1259.

Ramadhani, A.A., Gunarto, Toto & Taher, A.R. (2018). Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(3), 295-318.

Noviar. (2021). Analisis Ketimpangan dan Klasifikasi Pembangunan Ekonom Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2016-2020. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 24-33.

Saptana, Iqbal, Muhammad & Ar-Rozi, A.M. (2013). Evaluasi Kebijakan Tujuh Gema Revitalisasi dalam Pembangunan Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(2), 107-127.

## **Tesis**

Hasmiarti. 2012. “Studi Evaluasi Kebijakan Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Provinsi Kepulauan Riau”. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Terbuka.

## Laporan Penelitian

Suminar, Jenny Ratna, Mariana, Dede & Paskarina, Caroline. 2010. “Studi Evaluasi Kebijakan Pengembangan Kabupaten Garut Bagian Selatan”. Laporan Penelitian Peneliti Muda. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.

## Internet

Badan Pusat Statistik. 2022. “Produk Domestik Regional Bruto (Milyar Rupiah) 2019-2021”, <https://www.bps.go.id/indicator/52/286/1/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-.html>, diakses pada 16 Juni 2022 pukul 10.04.

Badan Pusat Statistik. 2022. “Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah 2020-2021”, <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>, diakses pada 16 Juni 2022 pukul 10.22..

Badan Pusat Statistik. 2022. “Indeks Pembangunan Manusia 2021”. <https://www.bps.go.id/publication/2022/05/11/48b6466dcf14b562df9f17e2/indeks-pembangunan-manusia-2021.html>, diakses pada 16 Juni 2022 pukul 10.28.

Pemerintah Kabupaten Lebak. 2022. “Sejarah Kabupaten Lebak”. <https://lebakkab.go.id/sejarah-kabupaten-lebak/>

Pemerintah Provinsi Banten” Serapan DAK Kabupaten Lebak Peringkat Empat Nasional”[https://old.bantenprov.go.id/read/beritaskpd/4473/serapan\\_dak\\_kabupaten\\_lebak\\_peringkat\\_empat\\_nasional.html](https://old.bantenprov.go.id/read/beritaskpd/4473/serapan_dak_kabupaten_lebak_peringkat_empat_nasional.html) diakses 30 Oktober 2022

## **Regulasi/Peraturan**

Peraturan Pemerintah No.78 tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal

Peraturan Presiden No.21 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal 2015-2019

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No.79 tahun 2019 tentang Penetapan Kabupaten Daerah Tertinggal Yang Terentaskan Tahun 2015-2019

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No.3 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penentuan Indikator Dalam Penetapan Daerah Tertinggal Secara Nasional



**LAMPIRAN I:****INDEKS KOMPOSIT 122 DAERAH TERTINGGAL 2019**

<b>Peringkat</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Indeks Komposit</b>	<b>Kategori</b>
1.	Sumbawa Barat	0,53622	Agak Tertinggal
2.	Konawe	0,53319	Agak Tertinggal
3.	Pasaman Barat	0,51870	Agak Tertinggal
4.	Solok Selatan	0,51841	Agak Tertinggal
5.	Musi Rawas	0,51809	Agak Tertinggal
6.	Merauke	0,51560	Agak Tertinggal
7.	Bengkayang	0,51377	Agak Tertinggal
8.	Morowali Utara	0,51320	Agak Tertinggal
9.	Sambas	0,51018	Agak Tertinggal
10.	Situbondo	0,50891	Agak Tertinggal
11.	Mahakam Ulu	0,50715	Agak Tertinggal
12.	Lombok Barat	0,50408	Agak Tertinggal
13.	Hulu Sungai Utara	0,50393	Agak Tertinggal
14.	Kapuas Hulu	0,50280	Agak Tertinggal
15.	Lombok Tengah	0,50031	Agak Tertinggal
16.	Lombok Timur	0,49878	Agak Tertinggal
17.	Bombana	0,49738	Agak Tertinggal
18.	Bondowoso	0,49728	Agak Tertinggal
19.	Seruyan	0,49677	Agak Tertinggal
20.	Sumbawa	0,49268	Agak Tertinggal
21.	Mamuju Tengah	0,49230	Agak Tertinggal
22.	Dompu	0,49197	Agak Tertinggal
23.	Biak Numfor	0,49156	Agak Tertinggal
24.	Ketapang	0,48963	Agak Tertinggal
25.	Bangkalan	0,48943	Agak Tertinggal

<b>Peringkat</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Indeks Komposit</b>	<b>Kategori</b>
26.	Aceh Singkil	0,48868	Agak Tertinggal
27.	Lampung Barat	0,48726	Agak Tertinggal
28.	Banggai Kepulauan	0,48714	Agak Tertinggal
29.	Nagekeo	0,48568	Agak Tertinggal
30.	Buru	0,48485	Agak Tertinggal
31.	Halmahera Timur	0,48424	Agak Tertinggal
32.	Buol	0,48421	Agak Tertinggal
33.	Pandeglang	0,48145	Agak Tertinggal
34.	Seluma	0,48105	Agak Tertinggal
35.	Banggai Laut	0,48039	Agak Tertinggal
36.	Halmahera Barat	0,47943	Agak Tertinggal
37.	Jeneponto	0,47733	Agak Tertinggal
38.	Konawe Kepulauan	0,47564	Agak Tertinggal
39.	Maluku Tengah	0,47564	Agak Tertinggal
40.	Landak	0,47560	Agak Tertinggal
41.	Lebak	0,47521	Agak Tertinggal
42.	Sampang	0,47520	Agak Tertinggal
43.	Nunukan	0,47512	Agak Tertinggal
44.	Melawi	0,47374	Agak Tertinggal
45.	Kepulauan Yapen	0,47068	Agak Tertinggal
46.	Boalemo	0,47020	Agak Tertinggal
47.	Raja Ampat	0,46983	Agak Tertinggal
48.	Parigi Moutong	0,46967	Agak Tertinggal
49.	Sintang	0,46821	Agak Tertinggal
50.	Pulau Morotai	0,46772	Agak Tertinggal
51.	Bima	0,46429	Agak Tertinggal
52.	Toli-Toli	0,46385	Agak Tertinggal
53.	Ende	0,46154	Tertinggal
54.	Kayong Utara	0,46153	Tertinggal

<b>Peringkat</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Indeks Komposit</b>	<b>Kategori</b>
55.	Polewali Mandar	0,46134	Tertinggal
56.	Musi Rawas Utara	0,46077	Tertinggal
57.	Pohuwato	0,45951	Tertinggal
58.	Halimahera Selatan	0,45897	Tertinggal
59.	Pesisir Barat	0,45170	Tertinggal
60.	Kepulauan Sula	0,45121	Tertinggal
61.	Sarmi	0,44953	Tertinggal
62.	Gorontalo Utara	0,44703	Tertinggal
63.	Timor Tengah Utara	0,44400	Tertinggal
64.	Manggarai Barat	0,44110	Tertinggal
65.	Lembata	0,44002	Tertinggal
66.	Manggarai	0,43973	Tertinggal
67.	Sigi	0,43907	Tertinggal
68.	Lombok Utara	0,43790	Tertinggal
69.	Keerom	0,43753	Tertinggal
70.	Tojo Una-Una	0,43745	Tertinggal
71.	Kupang	0,43568	Tertinggal
72.	Kepulauan Mentawai	0,43254	Tertinggal
73.	Seram Bagian Barat	0,42272	Tertinggal
74.	Nabire	0,42246	Tertinggal
75.	Nias	0,42240	Tertinggal
76.	Belu	0,42150	Tertinggal
77.	Sumba Barat	0,42118	Tertinggal
78.	Buru Selatan	0,41983	Tertinggal
79.	Malaka	0,41945	Tertinggal
80.	Supiori	0,41721	Tertinggal
81.	Seram Bagian Timur	0,41590	Tertinggal
82.	Sumba Timur	0,41586	Tertinggal
83.	Donggala	0,41228	Tertinggal



<b>Peringkat</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Indeks Komposit</b>	<b>Kategori</b>
84.	Nias Utara	0,41203	Tertinggal
85.	Kepulauan Aru	0,40804	Tertinggal
86.	Teluk Wondama	0,40698	Tertinggal
87.	Pulau Taliabu	0,40575	Tertinggal
88.	Manggarai Timur	0,40510	Tertinggal
89.	Sorong	0,40432	Tertinggal
90.	Sumba Barat Daya	0,40421	Tertinggal
91.	Timor Tengah Selatan	0,40171	Tertinggal
92.	Rote Ndao	0,39716	Tertinggal
93.	Maluku Barat Daya	0,39696	Tertinggal
94.	Alor	0,39644	Tertinggal
95.	Nias Barat	0,39428	Tertinggal
96.	Sumba Tengah	0,39261	Tertinggal
97.	Teluk Bintuni	0,38259	Tertinggal
98.	Waropen	0,37365	Tertinggal
99.	Boven Digoel	0,35949	Tertinggal
100.	Maybrat	0,35808	Tertinggal
101.	Nias Selatan	0,34764	Tertinggal
102.	Maluku Tenggara Barat	0,34551	Tertinggal
103.	Sabu Raijua	0,31771	Sangat Tertinggal
104.	Tambrau	0,31137	Sangat Tertinggal
105.	Mappi	0,29935	Sangat Tertinggal
106.	Deiyai	0,28754	Sangat Tertinggal
107.	Jayawijaya	0,28076	Sangat Tertinggal
108.	Mamberamo Raya	0,27025	Sangat Tertinggal
109.	Mamberamo Tengah	0,26438	Sangat Tertinggal
110.	Paniai	0,26121	Sangat Tertinggal
111.	Sorong Selatan	0,23939	Sangat Tertinggal
112.	Dogiyai	0,22348	Sangat Tertinggal

<b>Peringkat</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Indeks Komposit</b>	<b>Kategori</b>
113.	Intan Jaya	0,20263	Sangat Tertinggal
114.	Lanny Jaya	0,19965	Sangat Tertinggal
115.	Puncak	0,19681	Sangat Tertinggal
116.	Yalimo	0,19319	Sangat Tertinggal
117.	Puncak Jaya	0,18347	Parah
118.	Pegunungan Bintang	0,16741	Parah
119.	Asmat	0,14618	Parah
120.	Tolikara	0,12153	Parah
121.	Yahukimo	0,10823	Parah
122.	Nduga	0,04536	Parah

Sumber: Laporan Akhir Evaluasi Pengentasan Daerah Tertinggal 2015-2019



## LAMPIRAN II:

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Informan Kunci:       Direktur Penyerasian Rencana dan Program PPDT – Kemendesa PDTT

Kriteria Daerah Tertinggal	Pertanyaan Wawancara (mengacu STRANAS-PPDT 2015-2019, Perpres No.21 tahun 2018)
Perekonomian	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria perekonomian yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan perekonomian masyarakat daerah tertinggal ?
Sumber Daya Manusia	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria sumber daya manusia yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tertinggal ?
Sarana dan Prasarana	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria Sarana dan Prasarana yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di daerah tertinggal ?
Kapasitas Keuangan Daerah	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria kapasitas kemampuan keuangan daerah yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan kemandirian keuangan di daerah tertinggal ?
Aksesibilitas	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria aksesibilitas yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan konektivitas daerah tertinggal ?
Karakteristik Daerah	Bagaimana pelaksanaan Strategi PPDT di wilayah Jawa pada kriteria karakteristik daerah yang dicanangkan melalui STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu meningkatkan ketangguhan daerah tertinggal dalam menghadapi bencana alam dan konflik sosial ?

Kriteria Evaluasi	Pertanyaan Wawancara
Efektivitas	Menurut Bapak apakah STRANAS-PPDT 2015-2019 telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRANAS-PPDT 2015-2019 sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak sejauh manakah STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Daerah Tertinggal ?
Pemerataan	Menurut Bapak apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRANAS-PPDT 2015-2019 telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRANAS-PPDT 2015-2019 mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Daerah Tertinggal ?
Ketepatan	Menurut Bapak apakah hasil pembangunan dari STRANAS-PPDT 2015-2019 yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Daerah Tertinggal ?

Informan Utama: Kepala BAPELITBANGDA Kabupaten Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 yang dilakukan oleh Pemprov Banten dan Pemkab Lebak dapat menekan persentase penduduk miskin di Kabupaten Lebak ?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 yang dilakukan oleh Pemprov Banten dan Pemkab Lebak dapat meningkatkan pengeluaran konsumsi per kapita ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten 2018-2022 yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?

Informan Utama: Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Kapasitas Keuangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya penguatan kapasitas dan kelembagaan daerah dalam rangka penerapan prinsip pemerintahan yang baik dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>2. Bagaimana upaya penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam meningkatkan iklim investasi yang kondusif;</li> <li>3. Bagaimana upaya meningkatkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) baru dan potensi penerimaan daerah yang bersumber dari penerimaan lain yang sah dan memperbaiki sistem penerimaan pajak dan retribusi dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten 2018-2022 yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?

Informan Utama: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemerataan distribusi tenaga pendidik di Kabupaten Lebak dilaksanakan ?</li> <li>2. Bagaimana pengembangan program pendidikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun di Kabupaten Lebak melalui pendekatan sosial budaya dan keagamaan dilaksanakan ?</li> <li>3. Bagaimana penyetaraan program pendidikan pondok pesantren di Kabupaten Lebak dilaksanakan ?</li> <li>4. Bagaimana pengembangan kewirausahaan melalui pengembangan aktivitas ekonomi dan pengembangan sekolah kejuruan, dan pelatihan-pelatihan teknis dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>5. Bagaimana pengembangan pusat informasi pemasaran serta teknologi, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas para pelaku usaha khususnya sub-sektor perkebunan dan perikanan laut dilaksanakan ?</li> <li>6. Bagaimana penyetaraan pendidikan melalui program kejar paket paket penyelenggaraan pendidikan keaksaraan fungsional dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>7. Bagaimana peningkatan peran aktif masyarakat dalam pendidikan dan kesehatan dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung wajib belajar di Kabupaten Lebak dilaksanakan ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten 2018-2022 telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten 2018-2022 mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten 2018-2022 yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?

Informan Utama: Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peningkatan peran aktif masyarakat dalam kesehatan?</li> <li>2. Bagaimana peningkatan sumber daya kader pos pelayanan terpadu (posyandu) dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>3. Bagaimana pemerataan distribusi tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dan obat-obatan dilaksanakan di Kabupaten Lebak?</li> <li>2. Bagaimana pengembangan fasilitas rumah sakit umum daerah pratama dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>3. Bagaimana rehabilitasi rumah dinas medis, rehabilitasi rumah dinas paramedis, dan rehabilitasi rawat inap dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>4. Bagaimana pengadaan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) keliling dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>
Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perluasan akses kesehatan bagi penduduk miskin dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?

Informan Utama: Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembangunan infrastruktur jalan dan sarana transportasi desa dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>2. Bagaimana pembangunan pasar kecamatan dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>3. Bagaimana peningkatan pelayanan prasarana permukiman, seperti pelayanan air minum, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah dan drainase terutama dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> </ol>
Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peningkatan kualitas dan konektivitas jalan kabupaten Lebak menuju kota-kota yang ada, khususnya kota kabupaten dilaksanakan ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?



Informan Utama: Kepala BPBD Kabupaten Lebak

<b>Kriteria Daerah Tertinggal</b>	<b>Pertanyaan Wawancara (mengacu STRADA-PPDT Banten 2018-2022, Pergub Banten No.47 tahun 2018)</b>
Karakteristik Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengembangan sistem pengawasan dan pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>2. Bagaimana pengembangan sistem manajemen penanganan bencana banjir dan bencana tanah longsor dilaksanakan di Kabupaten Lebak ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan dan monitoring rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dilakukan di Kabupaten Lebak</li> <li>4. Bagaimana penyebaran dan peningkatan akses informasi terkait kebencanaan dilakukan kepada masyarakat Lebak ?</li> </ol>

<b>Kriteria Evaluasi</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
Efektivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten telah mencapai sasaran yang diharapkan ?
Efisiensi	Menurut Bapak/Ibu apakah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan STRADA-PPDT Banten sebanding dengan hasil yang telah dicapai ?
Kecukupan	Menurut Bapak/Ibu sejauh manakah STRADA-PPDT Banten mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lebak ?
Pemerataan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari pelaksanaan STRADA-PPDT Banten telah dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat ?
Responsivitas	Menurut Bapak/Ibu apakah STRADA-PPDT Banten mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak ?
Ketepatan	Menurut Bapak/Ibu apakah hasil pembangunan dari STRADA-PPDT Banten yang telah dilaksanakan benar-benar berguna atau tepat bagi masyarakat Kabupaten Lebak ?

Informan Pendukung : Masyarakat Lebak

No.	Kriteria	Pertanyaan
1.	Perekonomian Masyarakat	Bagaimana geliat perekonomian di Kabupaten Lebak yang Anda rasakan beberapa tahun terakhir dan pandangan Anda mengenai prospek ke depannya ?
2.		Bagaimana kondisi usaha dan lapangan kerja di Kabupaten Lebak ?
3.	Sumber Daya Manusia	Bagaimana kondisi fasilitas pendidikan di Kabupaten Lebak, apakah sudah bebas biaya dan kualitasnya baik ?
4.		Bagaimana kondisi fasilitas kesehatan di Kabupaten Lebak, apakah sudah bebas biaya dan kualitasnya baik ?
5.	Aksesibilitas	Bagaimana kualitas jalan, angkutan umum dan konektivitas di Kabupaten Lebak ?
6.		Apakah mengalami kendala dalam mengakses fasilitas umum seperti pendidikan, kesehatan, perdagangan ?
7.	Sarana dan Prasarana	Apakah listrik sudah beroperasi 24 jam ? apakah sering ada pemadaman ?
8.		Bagaimana pelayanan air bersih, air minum dan sanitasi di Kabupaten Lebak ?
9.	Kapasitas Keuangan Daerah	Bagaimana Kesadaran untuk membayar pajak dan retribusi daerah ?
10.		Bagaimana pelayanan pajak dan retribusi daerah di Kabupaten Lebak ?
11.	Karakteristik Daerah	Apakah sering terjadi bencana alam seperti longsor dan banjir bagaimana penanganannya ?
12.		Apakah pernah terjadi konflik sosial ? bagaimana penanganannya ?

# Draft proposal Tesis - Wahyu

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://kemendes.go.id">kemendes.go.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	<a href="http://mediabahasan.com">mediabahasan.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.perpamsibanten.org">www.perpamsibanten.org</a> Internet Source	1%

# Draft proposal Tesis - Wahyu

*anonymous marking enabled*



---

**Submission date:** 02-Apr-2023 09:22PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2053956599

**File name:** Draft\_Tesis\_a.n.\_Muhammad\_Wahyu\_Syahputra\_Pasca\_SHP.pdf (1.31M)

**Word count:** 36090

**Character count:** 237278